

Aksi Pelaku Curi Handphone di Masjid Terekam CCTV

JAKARTA (IM) – Aksi pencurian handphone di Masjid Al-Mujahidin, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat, Sabtu (3/4), terekam CCTV.

Dalam aksinya, pelaku yang merupakan perempuan memanfaatkan kelengahan korbannya yang tertidur di masjid. Hal itu terungkap dalam posting-an akun Instagram @jakarta.terkini pada Senin (5/4).

“Aksi pencurian hp terekam cctv di Masjid Al-Mujahidin, Jl. Angrek Nelimurni VII No.3 RW1, Kemanggisan Palmerah, Jakarta Barat pada Sabtu, 3/4/2021,” demikian caption.

Dalam rekaman CCTV yang terpasang di masjid itu terlihat awalnya korban tertidur di pojokan masjid dengan beralas sajadah. Ia kemudian menaruh handphonenya di sisi yang berdekatan dengan pelaku.

Saat korbannya terlelap, pelaku kemudian memanfaatkan situasi dengan mengambil handphone tanpa disadari korbannya. Ia sebelumnya berpura-pura hendak tertidur hingga tak disangka oleh korbannya.

Sebelum mengambil, dalam rekaman CCTV, ia terlihat menggeserkan handphone dari arah dekat kepala ke perut korban. Setelah aman ia kemudian mengambil dan meninggalkan korbannya yang tertidur.

“Pelakunya ini sudah sering beraksi,” kata suara pria dalam rekaman CCTV.

Hingga berita ditulis, video aksi pencurian ini telah ditonton lebih dari 90 ribu pengguna Instagram.

Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Palmerah, AKP Hariyanto belum memberikan pernyataannya terhadap kejadian ini. Nomer handphone mendaftarkan tidak aktif saat dihubungi. ● ber

1.442 Pasien Covid-19 Bergejala Dirawat di RSD Wisma Atlet

KEMAYORAN (IM) – Pasien Covid-19 bergejala yang menjalani perawatan di Tower 4, 5, 6, dan 7 Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, Selasa (6/4) pukul 08.00 WIB, jumlahnya 1.442 orang.

Hal tersebut didasarkan data yang disampaikan oleh Kepala Penerimaan Kogabwilhan I Kolonel Marinir Aris Mudian, M.M dalam keterangan tertulisnya.

Jumlah pasien 1.442 orang tersebut tersebut berkurang 146 orang dibandingkan hari sebelumnya sebanyak 1.588 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 tersebut terdiri dari 683 laki-laki dan 759 perempuan.

Tercatat sejak Maret 2020 silam, ada sebanyak 78.139 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSDC Wisma Atlet Kemayoran. Sebanyak 76.697 orang sudah keluar dengan rincian

75.840 orang sembuh, 770 dirujuk ke rumah sakit lain, dan 87 orang meninggal dunia.

Sedangkan untuk di Tower 8 -10 Wisma Atlet Pademangan yang merawat repatriasi atau Pekerja Migran Indonesia pada hari ini tercatat merawat 4.949 orang terdiri dari 1.927 laki-laki dan 3.022 perempuan. Jumlah ini berkurang 135 orang dibandingkan hari sebelumnya 5.084 orang.

Sejak pandemi Covid-19, pekerja migran Indonesia yang sudah di repatriasi total sebanyak 216.593 orang yang dirawat baik di RSD Wisma Atlet Pademangan maupun hotel atau penginapan di wilayah Jakarta.

Dari jumlah tersebut yang telah kembali ke domisili masing-masing sebanyak 206.170 orang. Sedangkan yang di karantina 10.423 orang terdiri dari 4.949 di RSD Wisma Atlet Pademangan, 2.106 orang di hotel dan penginapan di Jakarta, serta 3.368 orang di RSDC-19 Wisma Atlet Kemayoran. ● osm



IDN/ANTARA

WAREHOUSE EDEN FARM

Pekerja menyortir sayur mayur di Warehouse Eden Farm, Ciracas, Jakarta, Selasa (6/4). Warehouse Eden Farm yang memiliki kapasitas gudang 20 ton per hari tersebut telah didukung lebih dari 1.500 petani individu dan kelompok dari Pulau Jawa dan Sumatera serta melayani 25 ribu konsumen dari berbagai bidang usaha di 12 kota dan tiga kabupaten di Pulau Jawa.

Jumlah Jemaah Shalat Tarawih di Masjid Istiqlal Maksimal 2.000 Orang

JAKARTA (IM) – Masjid Istiqlal Jakarta memastikan akan menggelar ibadah shalat tarawih selama bulan Ramadhan 1442 H. Hanya saja, jumlah jemaah yang boleh ikut shalat tarawih dibatasi maksimal 2.000 orang saja. Pembatasan dilakukan guna menerapkan protokol jaga jarak untuk pencegahan penularan Covid-19.

Humas Masjid Istiqlal Nur Khayin mengatakan, keputusan menggelar shalat tarawih ini sejalan dengan pemerintah pusat serta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mengizinkan warga shalat tarawih berjemaah di masjid.

“Istiqlal akan menyesuaikan, mungkin (dengan jemaah) sangat terbatas,” kata Nur Khayin, Selasa (6/4).

Nur Khayin menyebutkan, jumlah jemaah yang dibolehkan mengikuti shalat tarawih di Masjid Istiqlal nantinya hanya 2.000 orang. Jumlah itu hanya 0,01 persen dari kapasitas Masjid Istiqlal yang dapat menampung hingga 200.000 jemaah.

Istiqlal tak mengikuti aturan yang membatasi pengunjung maksimal 50 persen dari kapasitas rumah ibadah. Sebab, jika mengikuti aturan itu, maka jemaah akan tetap

membeludak dan sulit untuk memastikan penerapan protokol kesehatan.

“Kalau 50 persennya, Istiqlal itu 100.000 karena kapasitasnya 200.000. Makanya Istiqlal tidak berlaku dengan peraturan masjid itu,” kata Nur Khayin.

Nur Khayin menambahkan, saat ini pengelola Masjid Istiqlal masih terus membahas soal teknis pembukaan masjid di tengah pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Jakarta telah mengizinkan warga Ibu Kota untuk melaksanakan shalat tarawih secara berjemaah selama bulan Ramadhan nanti, meski pandemi Covid-19 masih berlangsung.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, selama ini aktivitas ibadah untuk semua agama memang diperbolehkan dilakukan secara berjemaah selama menerapkan protokol kesehatan.

“Semua kan dibolehkan, shalat tarawih, (ibadah) di gereja, di pura, semua kegiatan ibadah boleh, cuma mohon diperhatikan kapasitas dan jaga jaraknya terkait 3M,” kata Riza

Riza menjelaskan, 3M yang dimaksud merujuk pada aktivitas menjaga protokol kesehatan, yakni mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. ● ber

4 Metropolis

IDN/ANTARA



PERSIAPAN SEKOLAH TATAP MUKA DI JAKARTA

Petugas menyemprotkan disinfektan di ruang kelas SD Kenari 08 Pagi, Jakarta, Selasa (6/4). Pemprov DKI akan melakukan uji coba pembelajaran tatap muka di 100 sekolah mulai 7 hingga 29 April 2021 dan untuk mencegah penularan Covid-19, waktu kegiatan belajar mengajar akan dibatasi hanya dua jam dan terbagi dalam dua sesi, yakni pukul 07.00-09.00 WIB dan 10.00-12.00 WIB.

Lolos Uji Coba, 85 Sekolah di Jakarta Diizinkan Melakukan Belajar Tatap Muka

Dari 100 sekolah yang ikut uji coba belajar tatap muka, 15 sekolah gagal. Berbagai faktor penyebab kegagalan pihak sekolah dalam mengikuti seleksi tersebut.

JAKARTA (IM) – Kasubag Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja Gah mengatakan, dari 100 sekolah di Jakarta yang ikut seleksi uji coba Pembelajaran Tatap Muka, sebanyak 85 sekolah dinyatakan lolos dan diperbolehkan menggelar sekolah tatap muka.

“Untuk 100 sekolah yang

dinominasikan setelah mengikuti pelatihan selama 2 minggu, ada 14 sekolah yang gagal, satu sekolah mundur. Sehingga total ada 15 sekolah, jadi dari 100 ada 85 yang diteruskan untuk pembelajaran tatap muka,” kata Taga kepada wartawan, Selasa (6/4).

Ia menjelaskan soal berbagai faktor penyebab kegagalan

pihak sekolah dalam mengikuti seleksi.

“Gagalnya itu banyak faktornya ya, satu tidak utuhnya peserta latihan mengikuti kegiatan tersebut, misalnya minimal 3 orang, 1 kepsek 2 guru dan tiga tiganya harus lulus. Kalau dua yang lulus atau satu lulus itu gagal,” tuturnya.

Yang kedua, lanjut Taga, selain mengikuti selama dua minggu juga mengerjakan modul modul yang disediakan full daring.

“Modul-modul itu dikerjakan secara utuh tepat waktu kalau tidak dilakukan maka

tidak lulus sekolah piloting,” tegasnya.

Adapun sekolah yang mengundurkan diri karena menurutnya tak ada persiapan matang dalam mengikuti seleksi atau ada hal lainnya.

“Karena tidak ada persiapan, Distik tidak memaksakan karena lebih mengedepankan masalah kesehatan, keselamatan anak didik lebih utama,” jelas Taga.

Pihaknya juga enggan menggantikan 15 sekolah yang gagal. Taga menuturkan, dengan jumlah yang ada diharapkan Pembelajaran Tatap Muka lebih maksimal.

“Tidak, sementara kita fokus yang 85 agar 85 sekolah yang lolos dipantau secara optimal oleh Disdik, pengawasan sehingga apa apa yang diinginkan pemerintah tercapai dengan baik,” ujarnya. ● osm

Pemkot Jaktim Temukan Makanan Positif Rodium di Pasar Jatinegara

JATINEGARA (IM) – Pemkot Jakarta Timur dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) DKI Jakarta, saat sidak di Pasar Tradisionil Jatinegara, Jakarta Timur, Selasa (6/4), menemukan makanan yang positif mengandung rodium.

Sidak dipimpin langsung Wali Kota Jakarta Timur M Anwar dengan mendatangi kios-kios pedagang dan mengambil sampel makanan dari kios tersebut.

“Tentunya sidak ini melihat pasokan secara kualitas, jangan sampai masyarakat Jakarta Timur yang datang terkontaminasi dengan formalin, boraks, dan sebagainya,” kata Anwar saat ditemui di Pasar Jatinegara, Selasa (6/4).

Dari 29 sampel yang diambil secara acak, satu sampel

makanan, yakni jenis kerupuk, menunjukkan positif rodium. Anwar mengimbau masyarakat untuk tetap berhati-hati dalam memilih bahan pangan.

Ia juga memastikan stok pangan jelang Ramadhan masih aman, walaupun harga daging sapi dan daging ayam naik Rp 5.000 sampai 10.000.

“Kemudian saya melihat distribusi di sini dan ternyata masih aman. Hanya ada beberapa kenaikan harga seperti daging sapi biasa Rp 120.000 per kilogram, saat ini jadi Rp 130.000. Untuk cabai harganya turun,” kata Anwar.

“Tentunya kegiatan ini rutin kami lakukan, untuk memastikan aman untuk dikonsumsi dan ketersediaan juga cukup dan tidak membuat masyarakat resah untuk berbelanja,” ucapnya. ● osm

Pengendara Motor Tewas Setelah Jatuh dari Kendaraannya

CENGKARENG (IM) – Seorang prias pengendara motor tewas setelah jatuh dari motor yang dikendarainya di dekat perempatan Cengkareng atau di depan Puri Agung, Jalan Lingkar Luar Barat, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Senin (5/4).

“Iya benar itu kecelakaannya kemarin. Tapi tunggal, tidak ada penyebabnya dan tiba-tiba korban jatuh sendiri dari motornya,” kata Kanit

Lantas wilayah Jakarta Barat, AKP Agus Suparyanto saat dikonfirmasi, Selasa (6/4).

Atas kejadian itu, korban mengalami luka retak di bagian kepala dan meninggal di tempat kejadian perkara (TKP). Agus mengatakan, keluarga korban datang dan membawa ke rumahnya.

“Belum sempat kami evakuasi karena keluarganya terlanjur datang untuk membawa ke rumah. Tapi identitasnya

laki-laki,” ucap Agus.

Dalam video yang diterima, tampak pengendara motor itu jatuh dalam posisi telungkup memakai helm. Terlihat pula darah yang mengalir sedikit dari kepala korban. Sontak, kecelakaan tersebut menjadi tontonan warga yang berada di sekitar lokasi.

“Di depan Puri Agung, jatuh dari motor,” ungkap seorang yang menjelaskan dalam video itu. ● ber

PPKM Mikro Kembali Diperpanjang, Anies: Patuhi Protokol Kesehatan

JAKARTA (IM) – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta cukup berhasil menekan laju kasus aktif virus korona (Covid-19) dalam dua minggu terakhir.

Sebab itu, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ingin tren positif dalam menekan laju kasus tersebut bisa terus dipertahankan. Salah satu caranya dengan memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro hingga 19 April 2021.

“Perjuangan kita masih belum usai. Protokol kesehatan (prokes) masih harus dipatuhi, kurang mobilitas, serta cegah keramaian yang dirasa tidak perlu. Terlebih kita akan memasuki bulan Ramadhan 1442 hijriah,” kata Anies di akun Instagram miliknya, Selasa (6/4).

Ia berpesan agar warga Jakarta tetap beribadah dengan khusus, meskipun masih dalam suasana pandemi.

“Jadikan Ramadhan ini sebagai momentum untuk terus

meningkatkan imunitas sembari menjalankan ibadah puasa agar terhindar dari risiko keterpaparan,” tutur Anies.

Perlu diketahui, semua sanksi terhadap pelanggaran masih tetap berlaku. “Jika kamu menemukan pelanggaran PPKM di Jakarta segera laporkan melalui aplikasi JAKI,” tutur Anies.

Vaksinasi Saat Puasa

Dinas Kesehatan DKI Jakarta memastikan vaksinasi Covid-19 di Jakarta tetap berjalan meskipun penerima vaksin sedang menjalankan ibadah puasa pada Ramadhan 2021.

“Tetap jalan selama puasa,” kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes DKI Jakarta Dwi Oktavia saat dihubungi melalui pesan singkat, Selasa (6/4).

Dwi mengatakan, umat Islam yang menjalankan puasa tidak perlu khawatir ibadah puasanya akan batal karena vaksinasi. Sebab, kata Dwi, Majelis

Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa terkait dibolehkannya penyuntikan vaksin saat menjalankan ibadah puasa tanpa perlu khawatir ibadah puasa akan batal. “Ada fatwa MUI-nya (diperbolehkan vaksinasi saat puasa),” kata Dwi.

Penjelasan tersebut juga sudah dijabarkan oleh Kementerian Kesehatan terkait vaksinasi di tengah bulan Ramadhan nanti. Juru bicara vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan, proses vaksinasi akan dilakukan di siang hari saat seorang muslim menjalankan ibadah puasa.

“Artinya pemberian vaksinasi itu tidak membatalkan puasa,” kata Siti Nadia, Minggu (4/4).

MUI pun sudah mengeluarkan Fatwa Nomor 13 Tahun 2021 tentang hukum vaksinasi Covid-19 saat berpuasa. Dalam fatwa disebutkan bahwa kegiatan vaksinasi tidak memengaruhi ibadah puasa setiap orang yang menjalankan puasa. ● osm

FOTO: ANT



VAKSINASI TENAGA PENDIDIK

Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 pada tenaga pendidik di SMP 216, Jakarta, Selasa (6/4). Dinas Pendidikan DKI Jakarta menargetkan guru dan tenaga pendidik sebanyak 142.403 orang akan divaksinasi sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah dan persiapan jelang rencana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka yang akan uji coba pada 7 April mendatang.

Disdik Kota Bekasi Lakukan Perluasan Jumlah Sekolah ATHB-SP



FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI

Situasi ATHB-SP di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bekasi.

KOTA BEKASI (IM) – Dinas Pendidikan Kota Bekasi melakukan perluasan jumlah sekolah adaptasi tatanan hidup baru satuan pendidikan (ATHB-SP). Sebelumnya, Pemkot Bekasi telah menggelar pembelajaran ATHB-SP pada 110 sekolah mulai 22 Maret 2021.

“Menggelar ATHB-SP di 110 sekolah, dan kami melakukan pengawasan ketat serta melakukan evaluasi di tiap harinya,” kata Inayatullah dikutip dari siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Selasa (6/4).

Inay, demikian sapaan akrabnya, juga mengatakan kegiatan adaptasi tatanan hidup baru di satuan pendidikan (ATHB-SP) dengan penerapan sekolah tatap muka berjalan tanpa kendala selama lebih dari sepekan terakhir. “Alhamdulillah hingga saat ini berjalan lancar dengan menerapkan prokes secara ketat,” ujar, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Dr. Inayatullah.

Sejumlah sekolah, kata Inay melanjutkan, telah mengajukan untuk menggelar kegiatan serupa ke Dinas Pendidikan.

“Ada 43 SMP dan 28 SD yang sudah mengajukan proposal untuk menggelar kegiatan ATHB-SP. Sekolah-sekolah ini akan ditinjau oleh pengawas dan akan kami buat

penetapan lagi, ada sekolah negeri maupun sekolah swasta,” katanya.

Dinas Pendidikan membentuk Tim yang bertugas mengkaji standar penerapan protokol kesehatan di sekolah dan syarat-syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap sekolah yang mengajukan kegiatan pembelajaran tatap muka.

“Membentuk tim pengkaji yang bekerjasama dengan dinas terkait, berkoordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 tingkat kota. Dan di tiap satuan pendidikan telah juga dibentuk Satgas Covid sekolah,” jelas Inayatullah.

Selain menambah jumlah sekolah tatap muka, Dinas Pendidikan Kota Bekasi berencana menambah jumlah rombongan belajar dari tiga menjadi maksimal enam rombongan per satuan pendidikan.

“Saat awal ada tiga rombongan, dan akan kami tambah menjadi 6 rombongan,” kata Inayatullah.

Inayatullah juga mengungkapkan, keberhasilan pelaksanaan ATHB-SP tidak terlepas dari tingginya kedisiplinan satuan pendidikan, dan selalu berkoordinasi dgn orang tua, komite sekolah dalam men-sosialisasikan protokol kesehatan kepada para peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah. ● mdl